



# Materi & Rekaman Acara Di web

<https://dokterkita.id/materi>



# TATALAKSANA KASUS KEGAWAT DARURATAN MASSAL BENCANA

Masrifan Djamil

# Pendahuluan

- Tatalaksana kasus kegawat-daruratan massal bencana adalah serangkaian tindakan yang harus dilakukan untuk memberikan **pertolongan pertama** dan menanggulangi dampak bencana yang terjadi.
- Kegawat-daruratan ini meliputi keadaan yang memerlukan penanganan segera dan amat segera untuk menyelamatkan jiwa dan mencegah dampaknya lebih lanjut.
- Ada beberapa tahap yaitu tahap yang melibatkan penanganan medis, evakuasi, serta koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat.

# Undang-Undang dan Peraturan yang mendasari

- UU nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- PERPRES No. 59 Tahun 2024 tentang Jaminan Kesehatan masuk dalam coverage BPJS: pelayanan kesehatan akibat bencana pada masa tanggap darurat, kejadian luar biasa/wabah
- PERMENKES No 75 tahun 2019 tentang PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

# Bencana

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (Pasal 1 ayat 4 UU Penanggulangan Bencana)

# Tanggap Darurat

- Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana. (Pasal 1 ayat 4 UU Penanggulangan Bencana)

# Pengertian kedaruratan

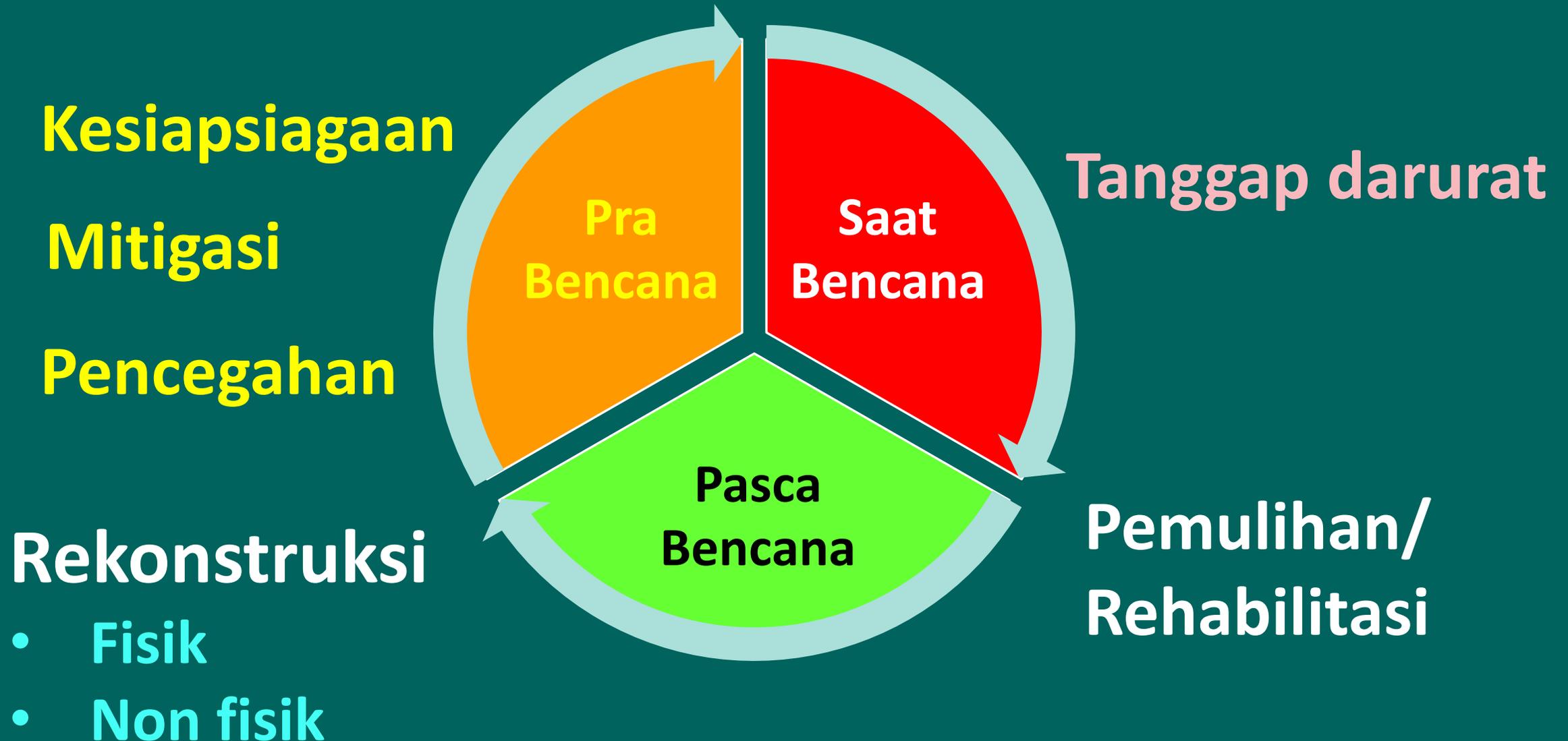
b. Kedaruratan adalah suatu keadaan yang mengancam nyawa individu dan kelompok masyarakat luas sehingga menyebabkan ketidakberdayaan yang memerlukan respons intervensi sesegera mungkin guna menghindari kematian dan atau kecacatan serta kerusakan lingkungan yang luas.

- KMK No 145 Tahun 20027, Lampiran, Butir 3 Pengertian, huruf b.

# Tahap pelaksanaan (KMK 145/2007)

- a. prabencana;
- b. saat tanggap darurat; dan
- c. pascabencana.

# TAHAPAN PENANGGULANGAN BENCANA



# Tahap-tahap yang dilaksanakan

a. PRA BENCANA

# KMK 145 tahun 2007 utk Kab/Kota

- 1) Membuat rencana kegiatan upaya pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana
- 2) Membuat peta geomedik daerah rawan bencana
- 3) Membuat rencana kontinjensi ("*Contingency Plan*")
- 4) Menyelenggarakan pelatihan termasuk di dalamnya gladi posko dan gladi lapang dengan melibatkan semua unit terkait.
- 5) Membentuk dan mengembangkan tim reaksi cepat.
- 6) Membentuk Pusdalop penanggulangan bencana.

# Lanjutan

- 7) Inventarisasi sumber daya sesuai dengan potensi bahaya yang mungkin terjadi:
  - a) Jumlah dan lokasi Puskesmas
  - b) Jumlah ambulans
  - c) Jumlah tenaga kesehatan
  - d) Jumlah RS termasuk fasilitas kesehatan lainnya.
  - e) Obat dan perbekalan kesehatan
  - f) Unit transfusi darah
- 8) Mengadakan koordinasi lintas program dan lintas sektor meliputi sinkronisasi kegiatan penanggulangan bencana dengan Provinsi dan Kecamatan.
- 9) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penanggulangan kesiapsiagaan bencana.

# Tahap Pra Bencana

Upaya pencegahan dan mitigasi pada tahap prakrisis kesehatan meliputi kegiatan:

- kajian risiko Krisis Kesehatan (bisa disesuaikan salah satunya ialah risiko bencana);
- menyusun, mensosialisasikan dan menerapkan kebijakan atau standar Penanggulangan Krisis Kesehatan;
- mengembangkan sistem informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan;
- menyusun rencana Penanggulangan Krisis Kesehatan; dan
- melaksanakan peningkatan kapasitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan Aman Bencana.

# Persiapan yang matang & diujicobakan

## Upaya kesiapsiagaan meliputi kegiatan:

- **simulasi**/geladi bidang kesehatan;
- pemberdayaan masyarakat;
- **mengembangkan sistem peringatan dini**;
- membentuk **EMT (Emergency Medical Team)**, **tim RHA (Rapid Health Assessment)**, **PHRRT (Public Health Rapid Response Team)**, dan tim kesehatan lainnya;
- menyiapkan ketersediaan sarana prasarana kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan yang memadai untuk upaya tanggap darurat; dan
- **meningkatkan kapasitas sumber daya manusia baik dalam hal manajerial maupun teknis.**

# 1. Tahap Persiapan

- **Pra Bencana**
- **Pelatihan:**
  - Tim medis
  - Tim Nakes
  - Tim SAR dan lintas sektor lain
  - Relawan dari berbagai kelompok Masyarakat, dalam menangani kegawatdaruratan medis, evakuasi korban, serta koordinasi di lapangan.

- **Perlengkapan Medis dan Sarana Kesehatan umum terkait:**
  - Menyediakan peralatan medis dan peralatan Kesehatan umumnya, yang diperlukan
  - Perlengkapan Evakuasi
  - Prosedur Evakuasi: Menyusun rencana evakuasi yang jelas bagi warga dan tim medis.
  - Sistem Komunikasi: Memastikan adanya komunikasi yang efisien antara tim medis, relawan, dan pihak terkait.
  - Sarana transportasi

**SAAT BENCANA**

**Di Kabupaten / Kota**

# KMK 145 Tahun 2007

## Tanggap darurat

- merespon seluruh kondisi kedaruratan secara cepat dan tepat guna menyelamatkan
- nyawa, mencegah kecacatan lebih lanjut, dan memastikan program kesehatan berjalan dengan
- terpenuhinya standar minimal pelayanan kesehatan.

# TAHAP BENCANA

Direktur Rumah Sakit Provinsi melakukan kegiatan :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan Rumah Sakit Kabupaten/Kota untuk mengoptimalkan sistem rujukan.
- 2) Menyiapkan instalasi gawat darurat dan instalasi rawat inap untuk menerima penderita rujukan dan melakukan pengaturan jalur evakuasi.
- 3) Mengajukan kebutuhan obat dan peralatan lain yang diperlukan.
- 4) Mengirimkan tenaga dan peralatan ke lokasi bencana bila diperlukan.

# LANJUTAN

- 1) Berkoordinasi dengan anggota Satlak PB dalam penanggulangan bencana.
- 2) Mengaktifkan Pusdalops Penanggulangan Bencana tingkat Kabupaten/Kota.
- 3) Berkoordinasi dengan RS Kabupaten/Kota termasuk RS Swasta Rumkit TNI dan POLRI untuk mempersiapkan penerimaan penderita yang dirujuk dari lokasi bencana dan tempat penampungan pengungsi.
- 4) Menyiapkan dan mengirim tenaga kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan ke lokasi bencana.
- 5) Menghubungi Puskesmas di sekitar lokasi bencana untuk mengirimkan dokter, perawat dan peralatan yang diperlukan termasuk ambulans ke lokasi bencana.
- 6) Melakukan Penilaian Kesehatan Cepat Terpadu (*Integrated Rapid Health Assessment*).

# Lanjutan

- 7) Melakukan penanggulangan gizi darurat.
- 8) Memberikan imunisasi campak di tempat pengungsian bagi anak-anak di bawah usia 15 tahun.
- 9) Melakukan surveilans epidemiologi terhadap penyakit potensial wabah, pengendalian vektor serta pengawasan kualitas air dan lingkungan.
- 10) Apabila kejadian bencana melampaui batas wilayah Kabupaten/Kota, maka sebagai penanggung jawab adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.

# Lanjutan

Direktur Rumah Sakit Kabupaten/Kota melakukan kegiatan :

- 1) Menghubungi lokasi bencana untuk mempersiapkan instalasi gawat darurat dan ruang perawatan untuk menerima rujukan penderita dari lokasi bencana dan tempat penampungan pengungsi.
- 2) Menyiapkan instalasi gawat darurat dan instalasi rawat inap untuk menerima rujukan penderita dari lokasi bencana atau tempat penampungan pengungsi dan melakukan pengaturan jalur evakuasi.
- 3) Menghubungi RS Provinsi tentang kemungkinan adanya penderita yang akan dirujuk.
- 4) Menyiapkan dan mengirimkan tenaga dan peralatan kesehatan ke lokasi bencana bila diperlukan.

## 2. Tahap Respons Awal dan Cepat (tanggap darurat saat bencana)

### Versi lain:

- **Penilaian Situasi (Triage):** Melakukan triase untuk menentukan prioritas penanganan berdasarkan kondisi korban (kritis, stabil, atau ringan). Triage membantu memutuskan siapa yang perlu mendapat pertolongan pertama segera dan siapa yang bisa menunggu.
- **Penyelamatan dan Evakuasi:** Menyelamatkan korban yang berada di lokasi bencana dengan prioritas pada korban yang mengalami cedera berat, seperti trauma kepala, luka bakar berat, atau kesulitan bernapas.

# Lanjutan

- **Pertolongan Pertama:** Melakukan tindakan medis awal di lokasi bencana (seperti pemberian kompresi dada pada korban henti jantung, pengobatan luka, pemberian oksigen, dan lain-lain).
- **Penanganan Medis Darurat:** Jika perlu, korban segera dibawa ke rumah sakit atau fasilitas medis terdekat untuk penanganan lebih lanjut.

The background is a solid teal color with several overlapping, semi-transparent teal shapes of varying shades and sizes, creating a layered, abstract effect. The shapes are primarily located on the left and bottom-left sides of the frame.

# **PASCA BENCANA**

## **Di Kabupaten / Kota**

- 1) Mendukung upaya pelayanan kesehatan dasar terutama pencegahan KLB, pemberantasan penyakit menular, perbaikan gizi di tempat penampungan pengungsi maupun lokasi sekitarnya, kegiatan surveilans epidemiologi, promosi kesehatan, penyelenggaraan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang.
- 3) Melakukan evaluasi dan analisis dampak bencana terhadap kesehatan lingkungan/KLB.
- 4) Menentukan strategi intervensi berdasarkan analisis status gizi setelah *rapid assessment* dilakukan, merencanakan kebutuhan pangan untuk suplemen gizi.
- 5) Menyediakan pelayanan kesehatan, pengawasan kualitas air bersih dan sanitasi lingkungan bagi penduduk di penampungan sementara.
- 6) Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor
- 7) Memulihkan kesehatan fisik, mental dan psiko-sosial korban berupa :
  - a) Promosi kesehatan dalam bentuk konseling (bantuan psiko-sosial) dan lain-lain kegiatan diperlukan agar para pengungsi dapat mengatasi psiko-trauma yang dialami.
  - b) Pencegahan masalah psiko-sosial untuk menghindari psikosomatis.
  - c) Pencegahan berlanjutnya psiko-patologis pasca pengungsian.

# *Important to Do* bagi Institusi dan Individu **NAKES semua jenis**

- Pembentukan mindset:
  - Kita pemberi pelayanan
  - Kalau kita excellent → akan dimemory di pikiran dan di hati didoakan
  - Selalu siap melayani
  - Mindset Kebencanaan: bisa dating kapan saja, maka harus siap
- **Terapkan semua protocol (SPO/SOP) AKREDITASI RS DAN FASYANKES PRIMER, plus MUTU YANKES** di masing-masing Lembaga (walaupun awalnya copast dari website, tetapi telah dilatihkan dan DIINTERNALISASI

The image features a dark teal background with several overlapping, semi-transparent shapes in lighter shades of teal. The shapes are organic and curved, creating a layered effect. In the center of the composition, the word "TIPS" is written in a bold, yellow, sans-serif font. The overall aesthetic is modern and minimalist.

**TIPS**

The greatest danger in times of turbulence is not the turbulence – it is to act with yesterday's logic.

*(Peter Drucker)*



**IF YOU DON'T CHANGE, YOU DIE**

*(C.K. PRAHALAD)*

“A competitive world offers two possibilities. You can lose. Or, if you want to win, you can change.”

Survival can be summed up in three words - **never give up**. That's the heart of it really. Just keep trying.

*(Bear Grylls)*

The ability to **learn faster** than your competitors may be the only sustainable competitive advantage. *(Arie de Geus)*

# MENINGATKAN TENTANG: **SMART**



- S = specific
- M = measurable
- A = attainable
- R = reasonable
- T = **time bound**

# Terima Kasih

Matur nuwun